



PENGUATAN KESALEHAN BERAGAMA MELALUI FESTIVAL RAMADHAN

Musradinur¹, Alpian², Fatayatun Islamiyah³, Ikel Kusara⁴, Innike Pinteniate⁵, Mariah⁶, MHD. Andrea Halindra Putra⁷, Riswandi⁸, Siti Aisah⁹, Tona Daryani¹⁰, Widiya Maharani¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} IAIN Takengon, Aceh Tengah

E-mail: musradinur49@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 03-06-2022

Diterima: 02-07-2022

Diterbitkan: 19-07-2022

Keywords:

KKN, Strengthening

Religious Piety, Ramadhan

Kata Kunci:

KKN, Penguatan

Kesholehan Beragama,

Ramadhan

Cara mensitasi artikel:

Musradinur, Alpian, Islamiyah, F., Kusara, I., Pinteniate, I., Mariah, Putra, M. A. H., Riswandi, Aisah, S., Daryani, T., & Maharani, W. (2022). Penguatan Kesalehan Beragama Melalui Festival Ramadhan. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-12.

Abstract

The real work lecture (KKN) is the realization of a graduate in the Islamic field that has an attitude of the academy of Honesty and Academy Integrity, so as to realize a dignified, trustworthy, democracy, peace and prosperity society. Strengthening religious devices in the community is a guideline or view of life. Religious education is very important for its role in shaping the religious attitudes and personal individuals or students, so from that to realize the next generation of believers and devoted nations as formulated in the goals of national education, one of which is by carrying out religious education, because religious education has a jangcauan Meyuluruh was in all aspects. The level of festivity of religion in the village of Mount Tunyang can be said to be good but still needs to be improved in an interesting way therefore KKN students IAIN Takengon holds the Ramadhan Festival which aims to increase awareness and potential of the community to become a better human being. The method used in this audience uses the Asset Based Community Development (ABCD) method, which is considered to be able to touch the community to recognize the potential they have and service learning innovative ways to integrate learning-based learning, academic studies, and community services. The results of this research run well and can bring better changes to the community.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah terwujudnya sarjana dalam bidang keislaman yang memiliki sikap academi honesty dan academi integrity, sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang bermartabat, amanah, demokrasi, damai dan sejahtera. penguatan kesholehan beragama pada masyarakat merupakan suatu pedoman atau pandangan untuk menjalani kehidupan. Pendidikan agama sangat penting perannya dalam membentuk sikap dan pribadi keagamaan individu atau anak didik, maka dari itu untuk mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa sebagaimana dirumuskan dalam tujuan Pendidikan nasional maka salah satunya yaitu dengan melaksanakan Pendidikan agama, karena Pendidikan agama

memiliki jangkauan yang menyeluruh terhadap seluruh aspek. Tingkat keshalehan beragama pada desa Gunung Tunyang bisa dikatakan baik namun masih perlu ditingkatkan dengan cara yang menarik oleh karena itu mahasiswa KKN IAIN Takengon mengadakan acara festival Ramadhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan potensi masyarakat untuk menjadi insan yang lebih baik. Metode yang digunakan dalam penilitan ini menggunakan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) yakni metode yang dianggap mampu menyentuh masyarakat untuk mengenali potensi yang mereka miliki dan *Service Learning* cara inovatif untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman, studi akademik, dan layanan masyarakat. Hasil dari penelitian ini berjalan dengan baik dan dapat membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat.

Pendahuluan

Bulan suci Ramadhan adalah bulan yang mulia. Bulan yang paling baik dari seribu bulan. Bulan diturunkannya al-Qur'an. Bulan bagi orang-orang yang beriman untuk meningkatkan ketakwaannya kepada Allah Swt. Umat mukmin menyambut bulan ini dengan penuh suka cita. Bukan melakukan hal-hal yang bersifat seremonial, tetapi peningkatan aktivitas ibadah untuk mencapai derajat takwa (Suyono & Abidin, 1998).

Takwa sebagai target aktivitas ibadah dalam bulan suci ramadhan bukan hanya berimplikasi bagi dimensi individual, tetapi juga bagi dimensi sosial. Hal ini terlihat salah satunya dari perintah menunaikan zakat fitrah pada akhir bulan suci ramadhan sebagai bentuk ketakwaan dalam hal sosial. Takwa individual tentunya tidak cukup, dan perlu adanya takwa sosial. Ini dapat diwujudkan dengan melalui banyak hal, seperti kepedulian kepada sesama yang lemah ekonomi dan kepedulian terhadap generasi penerus muslim.

Ramadhan menjadi momen yang tepat untuk pembinaan akhlaqul karimah. Secara psikologis, bulan ini memberikan nuansa tersendiri bagi generasi muslim agar ikut berpartisipasi dalam pembinaan tersebut (Gerungan, 2004). Ganjaran pahala yang dijanjikan oleh Allah Swt. bagi orang-orang yang mengerjakan amal sholeh di bulan ramadhan juga memberi pertimbangan khusus agar semangat beribadah semakin meningkat. Secara praktis, praktik-praktik peribadatan dalam bulan suci Ramadhan juga meningkat. Tidak hanya amalan-amalan yang bersifat wajib, tetapi juga amalan yang sunnah dipraktikkan lebih intensif pada bulan ini. Kepedulian sosial dan perhatian terhadap sesama juga semakin meningkat. Dengan demikian, ramadhan benar-benar menjadi bulan yang penuh rahmat, kasih sayang tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi orang lain. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran beragama masyarakat tentang kesholehan beragama dimulai sejak dini yakni dari kalangan anak-anak hingga

dewasa yang kemudian dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya (Oetomo, 2012).



Gambar 1. Kegiatan Festival Ramadhan Ranking 1

Metode pengabdian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dan *Service Learning*. Metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dianggap mampu untuk menyentuh masyarakat untuk mengenali potensi yang mereka miliki. Hal ini karena ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *Community- Driven Development* (CDD). Point yang perlu digarisbawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaayagunaannya secara mandiri dan maksimal (Abidah et al., 2022).

Selanjutnya dalam metode ABCD ada beberapa tahap pelaksanaan yang terdiri dari: (1) Inkulturasi; (2) *Discovery*; (3) *Design*; (4) *Define*; dan (5) Refleksi. Tahap inkulturasi bertujuan untuk memberikan kesempatan komunitas tujuan memahami maksud dan tujuan dari KKN yang dilakukan oleh sebuah kelompok. Tahap ini juga bertujuan untuk memfasilitasi kelompok komunitas yang ada menjadi *agent of change* dan juga membangun kepercayaan komunitas mitra dengan mahasiswa yang mewakili suatu perguruan tinggi.

Berdasarkan metode ini kami melakukan beberapa tahapan untuk realisasi kegiatan festival Ramadhan dimulai dari persiapan kegiatan yang meliputi pembentukan panitia, penentuan jadwal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga penutupan kegiatan. Persiapan kegiatan festival Ramadhan yang akan dilaksanakan diharap dapat berlangsung dengan baik oleh karena itu mahasiswa KKN

bekerjasama dengan pemuda kampung gunung tunyang untuk melengkapi kegiatan agar terlaksana dengan baik. Di tahap ini kami membahas lomba yang akan diadakan untuk masyarakat dan penentuan jadwal kegiatan yang akan

dilaksanakan.



Gambar 2. Rapat persiapan kegiatan Festival Ramadhan

Kemudian pelaksanaan setelah rapat persiapan dan penentuan jadwal kegiatan selesai selanjutnya kami melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan semua panitia berpartisipasi dengan baik dan aktif selama kegiatan festival Ramadhan ini dilaksanakan.



Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan Festival Ramadhan



Gambar 4. Pembagian hadiah bagi pemenang lomba kegiatan festival Ramadhan

Setelah kegiatan lomba selesai kami memberikan apresiasi berupa hadiah piala dan sertifikat bagi pemenang dari setiap kegiatan cabang lomba yang telah ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran umum lokasi pengabdian

a. Letak Geografis Kampung Gunung Tunyang

Gunung Tunyang merupakan salah satu kampung yang terletak di Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah. Secara kondisi geografisnya tinggi kampung gunung tunyang dari permukaan laut 100-2500 mdpl, terletak $4^{\circ} 33' 50''$ - $4^{\circ} 54' 50''$ lintang utara dan $96^{\circ} 40' 75''$ - $97^{\circ} 17' 50''$ bujur timur.

Adapun batas wilayah kampung Gunung Tunyang adalah sebagai berikut

- a. sebelah timur berbatasan dengan kampung Linung Bale Tunyang
- b. sebelah barat berbatasan dengan kampung Bukit Tunyang
- c. sebelah utara berbatasan dengan kampung Tunyang sebelah selatan berbatasan dengan kampung gegur

b. Kondisi terkini dari subjek dampingan

Lokasi KKN kami bertempat di Kampung Gunung Tunyang, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah. Kampung ini kaya akan hasil bumi seperti sayur mayur, padi, kemiri, jagung, cabe, dan buah-buahan (durian, alpukat). Semua menjadi produk andalan kampung ini tidak heran kalau mayoritas penduduk kampung ini bermata pencaharian sebagai petani. Selain untuk memasuk kebutuhan lokal, produk ini juga diperjual belikan ke daerah lainnya. Kampung gunung tunyang resmi dikukuhkan menjadi Kampung Wisata adat, seni dan budaya melalui program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Penetapan Kampung Gunung Tunyang sebagai kampung wisata adat, seni dan budaya ini telah melalui beberapa tahapan, melalui binaan langsung oleh Direktorat Kebudayaan yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bener Meriah.

c. Strategi Pelaksanaan

Strategi yang kami laksanakan sebelum acara festival Ramadhan dilaksanakan kami mengumpulkan seluruh pemuda agar terlibat didalam kegiatan ini dan juga tidak lupa melakukan koordinasi kepada pihak aparaturnya kampung.

d. Keterlibatan Stakeholder

Keterlibatan *stakeholder* di dalam kegiatan acara ini meliputi pemuda dan aparaturnya kampung.

e. Ketercapaian Kegiatan Program

Kegiatan yang dilaksanakan di dalam acara ini 90% berjalan dengan lancar dengan bantuan seluruh anggota panitia dan aparatur kampung.

Kesimpulan

Bulan Ramadhan merupakan bulan yang selalu dinantikan oleh kaum muslim, pada bulan ramadhan setiap kaum muslim akan berlomba-lomba untuk meningkatkan ketaqwaan. Dengan membantu meningkatkan ketaqwaan tersebut kelompok KKN kampung Gunung Tunyang mengadakan lomba festival Ramadhan yang di selenggarakan di Meunasah Al-Ikhlas, 17 April 2022. Festival Ramadhan ini merupakan bentuk penyambutan dan peningkatan ketaqwaan dibulan ramadhan untuk para anak-anak. Terdapat beberapa lomba yang diselenggarakan oleh kelompok KKN Kampung gunung Tunyang diantaranya yaitu: lomba mewarnai, praktek shalat, adzan, rangking 1 dan hifdzul Qur'an. Di dalam festival Ramadhan ini terdapat nilai nilai sosial dan agama hal ini merujuk pada kebersamaan kekerabatan dan kerukunan, diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat.

Daftar Rujukan

- Abidah, Misri, A., Amanda, R., & Tathahira. (2022). *Petunjuk dan Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2022*.
- Gerungan, W. A. (2004). Psikologi Sosial, PT. *Refika Aditama, IKAPI, Bandung*.
- Oetomo, H. (2012). Pedoman dasar pendidikan budi pekerti. *Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya*.
- Suyono, M., & Abidin, S. (1998). Fiqih Ibadah. *Bandung: Pustaka Setia*.